

ABSTRAK

Urbanisasi pesat di Kota Pekanbaru mendorong alih fungsi lahan hijau menjadi kawasan terbangun yang berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, peningkatan suhu udara, serta ketimpangan distribusi Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik. Kondisi ini bertentangan dengan amanat Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 yang mensyaratkan proporsi RTH minimal 30%, dengan 20% di antaranya berupa RTH publik. Hingga saat ini, capaian tersebut belum terpenuhi dan persebaran RTH publik antarwilayah masih belum merata. Penelitian ini bertujuan mengkaji kondisi eksisting, pola distribusi spasial, dan jangkauan pelayanan RTH publik di Kota Pekanbaru, serta merumuskan arahan pengembangan berbasis spasial untuk pemerataan akses masyarakat.

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan analisis spasial untuk mengidentifikasi karakteristik, pola persebaran, dan jangkauan pelayanan RTH publik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 131 lokasi RTH publik di Kota Pekanbaru dengan total luasan 319,86 ha, yang terdiri atas kategori hutan, taman, lapangan, pemakaman, dan jalur hijau. Analisis *Average Nearest Neighbor* (ANN) menghasilkan nilai NNR sebesar 0,642, yang menunjukkan pola persebaran mengelompok. Selain itu, ditemukan kesenjangan pelayanan RTH publik antarwilayah, yang menandakan distribusi RTH belum merata.

Arahan pengembangan RTH publik pada zona tidak terlayani dibedakan berdasarkan intensitas bangunan, yaitu melalui optimalisasi ruang terbangun dan lahan tidak produktif pada kawasan berintensitas tinggi, pemanfaatan lahan non terbangun dan penetapan zonasi RTH publik pada kawasan berintensitas sedang, serta penambahan RTH publik terencana, perlindungan lahan terbuka, dan penguatan sabuk hijau pada kawasan berintensitas rendah guna meningkatkan keterlayanan, pemerataan, dan keberlanjutan fungsi ekologis, sosial, dan produktif. Arahan ini diharapkan menjadi dasar perumusan kebijakan perencanaan kota yang lebih adil, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan guna meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: RTH publik, ketersediaan RTH publik, analisis spasial, distribusi spasial, Kota Pekanbaru